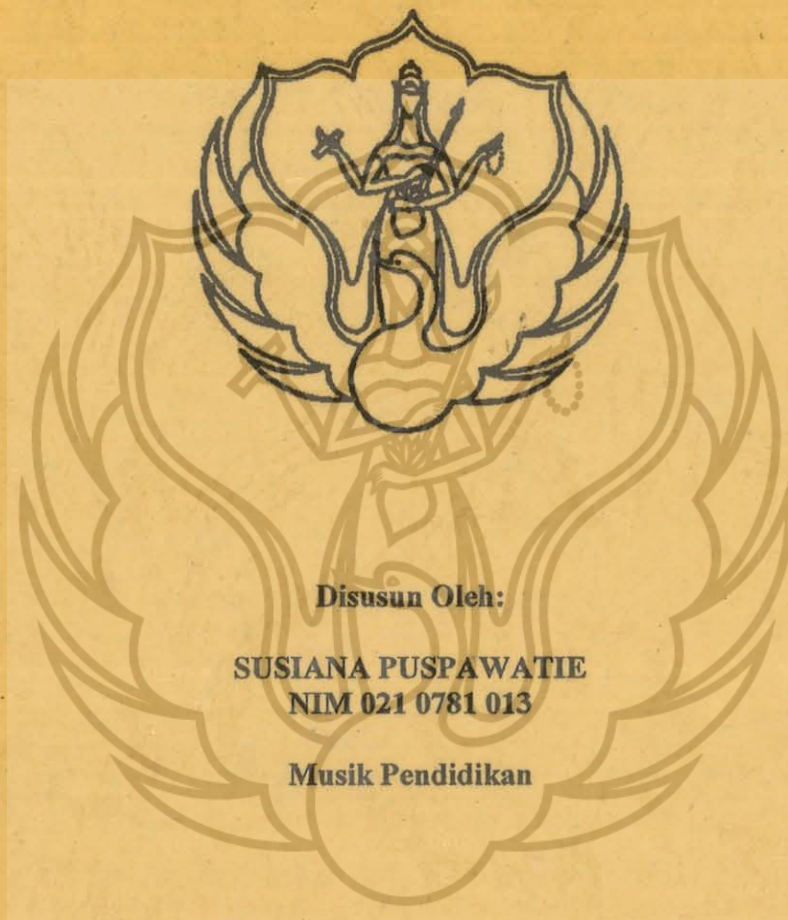


**PENERAPAN TEKNIK VOKAL KLASIK KE TEKNIK VOKAL
ROCK PADA LAGU *GOING UNDER* EVANESCENCE**



Disusun Oleh:

**SUSIANA PUSPAWATIE
NIM 021 0781 013**

Musik Pendidikan

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**

**PENERAPAN TEKNIK VOKAL KLASIK KE TEKNIK VOKAL
ROCK PADA LAGU *GOING UNDER EVANESCENCE***

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	3173/H/S/2009	
KLAS	MS/Pus/p/2009	
TERIMA	16-4-2009	TTP.



Disusun Oleh:

SUSIANA PUSPAWATIE
NIM 021 0781 013

Musik Pendidikan



KT002974

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK

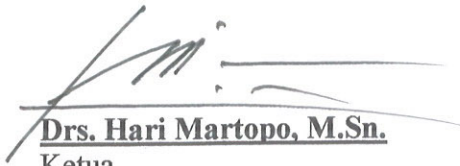
JURUSAN MUSIK

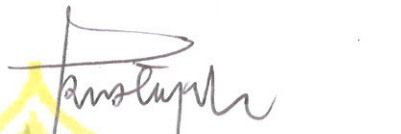
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN


INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA


2009


Tugas Akhir ini telah diuji dan diterima oleh
Tim Penguji Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 18 Juni 2009


Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Ketua


Kustaf Yusuf, S.Sn., M.Sn.
Anggota/Sekretaris


Drs. Siswanto, M.Hum.
Anggota/Pembimbing I


Drs. Royke Bobby Koapaha, M.Sn.
Anggota/Pembimbing II


Dra. Suryati, M.Hum.
Anggota/Penguji Ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo, PS, M.Ed., Ph.D.
NIP 19570218 198103 1 003



Karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku, ketiga adikkku, seluruh keluarga besarku, dan teman-teman yang mengajarkan musik dari kecil hingga dewasa.

Seluruh musisi di dunia.

INTISARI

Metode penerapan teknik vokal klasik ke teknik vokal rock pada lagu “ Going Under “ Evanescence ditujukan untuk mempelajari sistem latihan teknik vokal klasik ke teknik vokal rock yang lebih efektif dan diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai salah satu alternatif latihan teknik vokal rock bagi seseorang untuk belajar vokal rock.

Sistem latihan teknik vokal rock dengan memperhatikan fungsi materi latihan dan tujuan yang hendak dicapai sangat membantu agar lebih efektif dan efisien dalam proses latihan teknik vokal rock. Penyusunan dan penggolongan dalam sistem latihan vokal rock yang terstruktur, memudahkan untuk dipelajari.

Kata kunci : *Latihan, teknik vokal, dan musik rock.*



MOTTO

DI DALAM TUHAN TIDAK ADA YANG MUSTAHIL

SELALU INDAH PADA WAKTUNYA

AKU HARUS BISA

AKU HARUS SUKSES

AKU HARUS MENJADI BERLIAN BUKAN EMAS

HARI INI HARUS LEBIH BAIK DARIPADA HARI KEMARIN

PENGORBANAN ADALAH UNTUK MENDAPATKAN SESUATU YANG
BERNILAI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus, karena atas kehendak-Nya lah penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Teknik Vokal Klasik ke Teknik Vokal Rock Pada Lagu *Going Under* Evanescence telah berhasil diselesaikan dengan baik dan lancar. Hal ini sungguh menjadi pengalaman yang amat berharga karena penulis mendapat kesempatan untuk memperluas pengetahuan dan kemampuan dibidang musik, khususnya ditugas akhir ini. Bukan suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini, karena keterbatasan penulis, sehingga banyak tantangan dan hambatan di dalam menyelesaikannya.

Dan tidak sedikit bantuan dari berbagai pihak dalam mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini secara moral, doa, maupun materi dari awal penyusunan hingga akhir. Untuk itu pula dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. Triyono Bramantyo, PS, M. Ed, Ph. D, selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dra. Endang Ismudiati, selaku Dosen Vokal, yang telah membantu dan membimbing dalam menempuh vokal I – VI
3. Dra. Susanti Andari, Linda Sitinjak S,Sn, Drs. Teddy Suthady dan Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M. Hum, Dra. Suryati, M. Hum, selaku dosen – dosen vokal, trimakasih atas semua pelajaran, nasehat dan kritikan vokalnya selama ini.

4. Drs. Siswanto, M. Hum dan Drs. Royke Bobby Koapaha, M. Sn selaku dosen pembimbing yang baik. Yang selalu memberikan masukan untuk penulisan tugas akhir ini, tanpa beliau-beliau tugas akhir ini tidak dapat selesai. Trimakasih banyak pak. Hidup musik rock.
5. Tri Wahyu Widodo S, Sn, sebagai Dosen Wali yang keren, telah membantu kelancaran proses studi mulai dari awal kuliah hingga akhir, trimakasih pak.
6. Drs. Hari Martopo, M. Sn, selaku Ketua Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk kelancaran studi dan terlaksananya Tugas Akhir ini.
7. Drs. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St, Kustaf Yusuf, S. Sn, M. Hum, Drs. IGN. W Budhiana, M. Hum, Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M. Hum, Drs. Junaidi, Drs. Musmal, M. Hum, Dra. Ch. Kismiyati, M. Hum, Y. Edhi Susilo, S. Mus. M, Hum, Drs. R. Taryadi, M. Hum, Drs. Chairul Slamet, M. Sn, Drs. Singgih Sanjaya, M. Hum, Dra. Susantina, M. Hum, Suryanto Wijaya, S. Mus, M. Hum, Drs. Bambang Riyadi, Dra. Erita Sitorus, M. Hum, Dr. Djohan Salim, M. Si, Drs. Haris Natanael Sutaryo, M. Sn, Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum, Drs. Pipin Garibaldi, D. M., M. Hum, Drs. Josias T. Adriaan, M. Hum, Maria Octavia R. Dewi, S. Sn, Sudyatsih, S. Mus, A. Gathut Bintarto, S. Sos., S. Sn dan semua bapak/ibu dosen ISI yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu trimakasih banyak bapak/ibu yang selalu memberikan semangat kepada

penulis dengan kesabarannya memberikan waktu untuk turut serta membantu dalam menyelesaikan studi dan Tugas Akhir ini.

8. Kedua orang tua penulis, Basuni Senas SE dan Elmiasi A. Kale, yang selalu mendukung sepenuhnya serta selalu mendoakan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Tanpa mereka penulis tidak akan pernah merasakan bagaimana menempuh studi di Perguruan Tinggi. Dan juga banyak mengajarkan beberapa hal di dalam hidup.
9. Ketiga adik-adikku, Uca, Dhedhen, dan Ogie, yang selalu mendukung dan mendoakan dalam menyelesaikan Tugas Akhir dan studi.
10. My Key Septo Setiadi, terimakasih atas semua dukungan, doa, cinta, sayang, sabar, pengertiannya dan perhatiannya selama ini, di dalam penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini. Dan juga selalu menemani penulis di dalam suka maupun duka selama menempuh studi. Trimakasih Key dan I Love You.
11. Teman-teman semua angkatan 2002 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semangat .. dan terimakasih banyak atas semua dukungan dan doanya. Sukses selalu.
12. Mina Nila Riwut, yang telah memberikan kesempatan untuk penulis menyanyikan lagu-lagu daerah ciptaannya, trimakasih mina.
13. Cici trimakasih buat saran, nasehat dan kritiknya. Satriawan (maman), Icha, Ririn, Eva, Yogi, Abe, Tebleh dan Usman, terimakasih atas semua kerjasamanya di dalam album lagu daerah, selama ini penulis jadi ada ide untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

14. Sundari, Awal, Anung, Yuda, Ando, Theo, Warman serta teman-teman di Purwacaraka Music studio dan juga mba Novi selaku pimpinan PCSM Jogyaakarta terimakasih atas kerjasama dan dukungannya.
15. Mami dan Papi Anung, terimakasih om tante atas semua dukungan dan doanya selama penulis meyelesaikan studi. Maaf kalo sering ngerepotin. Trimakasih.
16. Teman-temanku yang di Palangkaraya semuanya yang pernah bernyanyi bersama-sama yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Trimakasih banyak.
17. Unpar Band, om Atoe sekeluarga, Andra, Heri, Cecep sekeluarga, om Rani, Bokir, Once, om Undut, Igut sekeluarga, Jimmy Andin sekeluarga, om Jali sekeluarga, om dan tante Gerhart Daman sekeluarga, trimakasih atas semua pelajaran musiknya selama ini.
18. VG. GBU: Jimmy, Jivi, Yantri, Malapaju (dudul), Yanto, Unit (Tania), Yoyos, Herdi, dan Benni. Trimakasih sahabat dan saudara-saudaraku kalian adalah guru musik ku. Hidup VG. GBU.
19. Paduan Suara Sangkakala: Mas Nong, Mas Herman, Kumbang, Afi, Mba Asih, Mba Vista, Devie Liana, Aryo, dan lain-lain yg tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih banyak atas semua pengalaman manggungnya yang luar biasa, kalian semua adalah guru yang luar biasa. Teruslah memuji dan memuliakan nama Tuhan. Amin..
20. Teman-teman SD, SMP, SMU, STIKERS, ANIMA Musik Indonesia, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, trimakasih banyak.

Rasa terimakasih penulis haturkan yang sebesar-besarnya atas semua dukungan doa, moral, moril serta nasehat, kritik dan saran kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Akhir kata, semoga karya tulis ini bermanfaat bagi pengembangan, pemikiran di bidang musik, dan penulis membuka pintu saran, kritik, bagi penyempurnaan dikemudian hari. Hidup musik.



DAFTAR ISI**HALAMAN**

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR NOTASI	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	8
G. Kerangka Tulisan	8

BAB II SEJARAH MUSIK ROCK, GENRE PADA MUSIK ROCK, BIOGRAFI DAN GAYA MUSIK EVANESCENCE

A. Sejarah Musik Rock	10
1. Perkembangan Musik Rock tahun 1950an	10
2. Perkembangan Musik Rock tahun 1960-1970an	11
3. Perkembangan Musik Rock tahun 1980an	14
4. Perkembangan Musik Rock tahun 1990an	16
B. Genre pada Musik Rock	17
1. Rock and Roll	17
2. Psychedelic Rock	18
3. Heavy Metal	19
4. Gothic Metal	20
5. Punk Rock	21
6. Thrash Metal	21
7. Progressive Rock	22
C. Biografi dan Gaya Musik Evanescence	23

BAB III TEORI, UNSUR-UNSUR VOKAL, TEKNIK VOKAL DAN PENERAPAN TEKNIK VOKAL KLASIK KE TEKNIK VOKAL ROCK

A. Teori dan Unsur-unsur Vokal	36
1. Motor / Pernapasan	36
2. Vibrator	38
3. Resonator	38

4. Artikulator	38
5. Intonasi atau Pitch	39
6. Struktur Kalimat	39
7. Birama dan Irama	40
8. Dinamik	40
9. Interpretasi dan Ekspresi	41
10. Tempo	42
B. Teknik Vokal	43
1. Teknik Penguasaan Lagu	44
2. Penguasaan Teknik Pernapasan	46
3. Pengertian Notasi	51
5. Teknik Penguasaan Tempo	53
C. Penerapan Teknik Vokal Klasik ke Teknik Vokal Rock	56
a. Pernapasan	56
b. Pembentukan Suara	58
c. Penempatan Resonansi	62
d. Artikulasi	63
D. Penguasaan Menyanyikan Gaya Musik Rock Pada Lagu <i>Going Under</i>	66
E. Kesimpulan Analisa Vokal pada Lagu <i>Going Under</i>	76

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR ISTILAH

LAMPIRAN



DAFTAR NOTASI**HALAMAN**

NOTASI 1	Range Suara Pria Bass, Bariton, Tenor.....	44
NOTASI 2	Range Suara Wanita Alto, Mezzosopran, Sopran.....	44
NOTASI 3	Contoh Latihan Pernapasan.....	58
NOTASI 4	Contoh Latihan Blending of the Register.....	59
NOTASI 5	Contoh Flexibility.....	60
NOTASI 6	Contoh Accuracy of Intonation.....	61
NOTASI 7	Contoh Accuracy of Intonation.....	61
NOTASI 8	Contoh Penempatan Resonansi.....	62

DAFTAR GAMBAR**HALAMAN**

GAMBAR 1	64
GAMBAR 2	65

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Dimasa sekarang ini dunia musik berkembang sangat pesat. Terlebih dunia tarik suara atau sering disebut vokal. Banyak sekali aliran musik yang ada di masyarakat. Misalnya saja pop, rock, dangdut, r&b, jazz, top fourty, keroncong, dan lain-lain. Tarik suara atau vokal merupakan salah satu kegiatan bermusik yang dihasilkan oleh suara manusia. Cara kerjanya terdapat pada organ tubuh manusia dan cara ini dapat dipelajari serta dilatih dan diuraikan secara anatomi dan fisiologi.

“Dunia hiburan di negeri kita saat ini telah mengalami kebangkitan dan kemajuan yang luar biasa. Hal ini dapat terjadi di era globalisasi yang membuka ruang-ruang gerak informasi, terutama kemajuan di dalam dunia pertelevisian, yang ditandai dengan banyaknya penyiaran televisi swasta dan televisi daerah. Diperkuat lagi dengan datangnya era reformasi yang memulai menghilangkan sedikit demi sedikit budaya yang selama ini menghambat perkembangan dunia hiburan. Dua unsur ini benar-benar telah mengubah dunia hiburan, dan memberikan semangat kehidupan yang baru untuk masyarakat. Dunia hiburan telah membuat setiap aktivitas hidup masyarakat menjadi lebih baik. Pada akhirnya, dunia hiburan turut meramaikan dunia, dan memberi keindahan di dalam kehidupan bermasyarakat.”¹

Musik adalah keindahan suara yang didengar. Sumber suara ini ada 2 macam, yaitu yang dihasilkan oleh instrumen dan yang dihasilkan oleh suara manusia. Musik, baik vokal maupun instrumen, terdiri atas 4 unsur yaitu:

(1) Irama (ritme), (2) Melodi, (3) Harmoni, (4) Timbre (warna suara).

Seni menyanyi atau sering disebut vokal adalah musik yang menggunakan media vokal atau suara manusia. Dengan kata lain, vokal berperan sebagai instrumen. Perbedaan instrumen vokal dibandingkan dengan instrumen musik lainnya adalah alat musik satu ini

¹ My Rudy, *Panduan Olah Vokal*, Penerbit MedPress, Yogyakarta, 2008, Hal. 1



keberadaannya sangat menyatu dengan tubuh manusia, sedangkan instrumen musik yang lainnya merupakan instrumen kebendaan yang terpisah dari tubuh manusia. Bernyanyi dengan penuh perasaan bisa membuat semua teknik yang telah dilatih dan dikuasai dapat keluar secara alami. Akan tetapi harus tetap dilatih dan diasah terus-menerus. Mengingat sifat itu, seorang penyanyi dianjurkan secara ekstra dalam menjaga kondisi fisik dan psikisnya.

Bila membuka pandangan dan mencoba untuk mendengar, memahami, setiap musik yang didengar maka dapat mengenal sifat musik yang berbeda-beda, seperti musik rock, klasik, keroncong, pop, jazz, dangdut dan sebagainya. Kesemua aliran musik tersebut mempunyai perbedaan pada pembawaan musiknya. Maka dari itu disini akan dibahas tentang perkembangan aliran musik rock khususnya.

Musik rock sangat identik dengan sesuatu yang bersifat keras, sesuatu yang bebas dalam bermusik. Musik yang dimainkan, volume dari tiap sound alat musiknya, tingkah laku dari penyanyinya dan pemusiknya yang bergaya bebas secara tidak langsung kadangkala musik rock selalu dikaitkan dengan jiwa anak-anak muda yang enerjik, lincah, penuh semangat dan berkreasi.²

Musik rock tercipta pada saat imajinasi dengan emosi yang tinggi secara tiba-tiba, yang kemudian kebanyakan dari anak-anak muda secara tidak langsung dapat mengkreasikannya dan mengembangkannya secara luas didalam bermusik rock.

Menurut *Koentjaraningrat* "Musik rock merupakan bagian dari musik pop. Jenis musik ini mulai berkembang di Amerika. Jenis musik ini juga mempunyai karakter yang kuat dan keras. Penggemar terbanyak musik rock adalah anak muda. Jika ditinjau secara arsitektural mungkin jenis musik ini diibaratkan dengan ide-ide yang berani dan bentuk-bentuk yang tidak lazim".³

² [http://www.historyofrockmusic.com/musik rock/tanggal 02 April 2009](http://www.historyofrockmusic.com/musik%20rock/tanggal%2002%20April%202009)

³ ibid

Sedangkan musik klasik adalah musik yang sampai saat ini dianggap musik yang bermutu tinggi dan tetap abadi sepanjang zaman. Tokoh-tokohnya antara lain: *Mozart, Beethoven, Schubert, Chopin, Strauss* dan lain sebagainya.

Warna vokal klasik dapat digolongkan menjadi 4 macam dengan kelebihan masing-masing yaitu:

(1) Dramatis

Vokal dramatis yaitu suara bawaan yang lebih mantap, bahkan banyak pula yang ngebass. Kelebihan yang dapat diperoleh dari suara ini adalah lebih mudah mengeluarkan khayalan pendengarnya. Penyanyi yang mempunyai suara ini adalah; Emilia Contessa, Tom Jones, Kris Biantoro dan lain sebagainya. Suara dramatis ini kebanyakan akan mampu menyampaikan berbagai gambaran pesan atau cerita yang termuat pada lagu.

(2) Liris

Vokal liris yaitu suara yang lebih menonjolkan perasaan daripada menonjolkan akan kesan kemantapan suaranya. Kelebihan penyanyi liris adalah lebih mudah menyentuh perasaan penontonnya. Contohnya penyanyi yang mempunyai suara liris; Chrisye, Siti Nurhalizah, Celine Dion, Ebiet G. Ade dan lain sebagainya. Di dalam dunia industri suara liris sangat mendominasi deretan penyanyi yang berskala nasional maupun internasional.

(3) Coloratura

Vokal coloratura adalah suara yang memiliki kelenturan atau kelincahan yang menonjol dalam memproduksi suara. Saat menyanyi terasa ringan, seolah-olah tanpa beban dalam memproduksi suaranya. Contoh penyanyi-penyanyi

coloratura seperti; Louis Armstrong, Syahrani, Inul Darasista dan lain-lain. Kelebihannya adalah dapat menjadi penyanyi multisifat, memiliki bawaan sebagai penyanyi serba bisa, yang tidak dapat dimiliki oleh semua penyanyi.

(4) Perpaduan dramatis dan liris

Vocal perpaduan dramatis dan liris contohnya; suara Stevie Wonder, Hetty Koes Endang, Rita Effendi dan lain-lain. Kelebihan dari suara ini adalah selain lebih mudah dalam membawa penontonnya ke dalam suasana lagu dan juga dapat lebih menyentuh perasaan.⁴

Amy Lynn Hatzler (lahir dan lebih dikenal dengan nama Amy Lynn Lee, lahir 13 Desember 1981, di Riverside, California) adalah penyanyi & penulis lagu Amerika dan pianis klasik terlatih. Dia adalah anggota pendiri dan vokalis dari grup band rock yang memenangkan Grammy Award, Evanescence. Pengaruh gaya musiknya berasal dari musisi klasik seperti Mozart sampai ke artis modern seperti Björk, Tori Amos, Danny Elfman, dan Plumb.

Evanescence adalah salah satu band besar di dunia musik, yang mungkin perlu dikenal oleh para pencinta musik di tanah air. Terlebih akan prestasi yang pernah diraihinya dan pengetahuan musiknya yang tinggi. Evanescence salah satu band yang berbeda dari yang lain terlebih akan vokal Amy Lee yang khas akan nada-nada bawahnya dan jarak interval melodi lagu-lagunya. Apalagi teknik-teknik yang dipakai adalah teknik klasik akan tetapi Amy dapat menerapkan teknik vokal klasiknya dialiran musik rock. Maka dari itu perlu dibahas apa sajalah teknik yang di gunakan Amy Lee dalam

⁴ Budi Linggono, Seni Musik Non Klasik, Penerbit Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008. Hal. 114

menyanyi lagu aliran musik rock khususnya pada lagu *Going Under*. Pengamatan sementara di lapangan terdapat teknik vokal rock yang berbeda dengan teknik vokal klasik. Maka dari itu disini akan dibahas teknik-teknik vokalnya. Hingga saat inipun dapat dikatakan bahwa tidak terdapat buku-buku yang membahas teknik vokal rock.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka pokok permasalahan yang menjadi pertanyaan dan hendak dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana teknik bernyanyi gaya musik rock?
2. Bagaimana teknik bernyanyi Amy Lee (*Evanescence*)?

Dalam hal ini penelitian dibatasi pada lagu *Going Under*.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui teknik bernyanyi gaya musik rock.
2. Mengetahui teknik bernyanyi Amy Lee.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat stimulus/rangsangan/ide bagi penelitian selanjutnya dalam bidang musik rock.
2. Diharapkan penelitian ini juga berguna bagi para vokalis dan guru-guru vokal untuk mengetahui teknik-teknik vokal rock.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang penerapan teknik vokal klasik terhadap teknik vokal rock pada lagu *Going Under* Evanescence sejauh ini belum pernah diteliti sebelumnya, adalah karena dianggap perlu untuk dikaji di dalam sebuah penelitian. Dengan demikian orisinalitas penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini didukung pula oleh beberapa sumber dan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan objek yang dikaji, antara lain yaitu:

1. Vaccai, Niccolo. *Practical Vocal Methode Library Vol. 279*, Edition Peters, Leipzig, 1894. Buku ini adalah kumpulan etude bersyair dengan bahasa Italia karya Niccolo Vaccai. Kumpulan *etude* bersyair ini ditekankan pada penguasaan terhadap bermacam-macam embellishment, ornaments, dan graces di dalam musik dengan cara bertahap untuk dipelajari dan dinyanyikan menggunakan syair, etude ini didedikasikan sebagai pembelajaran menyanyikan lagu. Buku ini didapat panduan mengenai menyanyikan teknik embellishment, ornaments, dan graces yang digunakan pada tingkatan tertentu. Dan persoalan artikulasi yang dihadapi serta cara menyanyikan teknik-teknik vokal klasik yang benar.
2. Marchesi, Salvatore. *Twenty Elementary and Progressive Vocalises: Op. 15*, Edition Peters, Leipzig, 1899. Buku ini adalah kumpulan etude bersyair dengan bahasa Italia karya Salvatore Marchesi. Kumpulan etude ini ditekankan pada penguasaan terhadap macam-macam tangga nada, interval dan melodi yang sangat beragam di dalam musik dengan cara bertahap untuk dipelajari dan dinyanyikan menggunakan syair. Etude ini didedikasikan sebagai pembelajaran menyanyikan lagu. Dari buku ini didapat panduan mengenai susunan etude

bersyair, cara pengucapan/artikulasi yang dihadapi serta tantangan menyanyikan tangga nada serta cara menyanyikan jangkauan interval nada yang sulit terjangkau.

3. Randegger, Alberto. *“Method of Singing”*, New York. Buku ini berisi tentang *exercises* vokal mulai dari pembagian semua jenis suara serta range register dari masing-masing suara, di dalam buku ini juga dijelaskan tentang macam-macam embellishment/ornaments serta penulisan dan cara bacanya. Buku ini didapat pula panduan tentang teori-teori vokal, pembagian masing-masing register suara.
4. My, Rudy. *Panduan Olah Vokal*, MedPress, Yogyakarta, 2008. Buku ini berisi tentang teknik olah vokal, teknik penguasaan lagu, teknik bernyanyi dengan iringan musik, profesionalisme menjadi seorang penyanyi, pelatih dan tempat berlatih, dan bagaimana meniti karier sebagai penyanyi professional.
5. Poetra, Esa Adjie. *1001 Jurus Mudah Menyanyi*, DAR! Mizan, Bandung, 2008. Buku ini berisi tentang pengetahuan, keterampilan, dan penjiwaan seni vokal yang praktis, dan berbobot karena berisi materi pelajaran seni vokal dan juga teknik-teknik vokal yang benar.
6. Miller, Hugh M. *A Guide to Good Listening*, New Jersey, Prentice-Hall Publications Ltd. *Pengantar Apresiasi Musik*, Terjemahan: Drs. Triyono Bramantyo, Jurusan Musik-Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 1993. Buku ini berisi tentang apresiasi musik, pelaku-pelaku seni musikal, pelaku manusia, pelaku mekanis, tipe-tipe menyimak/mendengar dan masih banyak lagi. Di buku ini juga terdapat teknik-teknik vokal.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan cara mendalami, memahami dan mendengarkan lagu *Going Under* dengan tahapan-tahapan yang ditempuh sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan, dengan mencari data-data dan juga informasi tentang *Evanescence* dan lagu *Going Under*.
2. Analisis data, yaitu dengan memberi catatan kemungkinan-kemungkinan yang pernah dicapai pada waktu latihan atau mencoba menyanyikannya. Terutama di dalam hal pencapaian teknik tersebut.
3. Pengolahan data, memberi catatan khusus dengan memastikan teknik yang di pakai sesuai dengan teknik klasik yang dimaksud di dalam lagu tersebut.
4. Kesimpulan, mengerucutkan problem dasar yang muncul, dan menyatukan hasil tersebut menjadi semacam saran-saran teknik bernyanyi yang benar.
5. Metode penelitian yang digunakan metode analisis deskriptif.

G. Kerangka Tulisan

Karya tulis ini disusun dengan sistematika penulisan secara bab dan sub bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan :

A. Latar Belakang Masalah, B. Rumusan Masalah, C. Tujuan Penelitian, D. Manfaat Penelitian, E. Tinjauan Pustaka, F. Metode Penelitian, G. Sistematika Penulisan.

Bab II Sejarah :

A. Sejarah Musik Rock, B. Genre pada Musik Rock, C. Teknik Vokal.

Bab III Hasil dari penelitian :

A. Sejarah dan gaya musik Evanescene, B. Biografi Amy Lee, C. Analisa vokal pada lagu *Going Under*, D. Kesimpulan analisa vokal pada lagu *Going Under*.

Bab IV Penutup :

Berisi tentang : Kesimpulan dan saran.

